

Lampiran 1

SCHEDULE PENELITIAN

Mahasiswa Peneliti

Nama : **Jefri Memori Zebua**
 NIM : 219901025
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Dosen Pembimbing

Pembimbing : Wahyuutra A. Telambanua, S.Pd.,M.Pd.E
NIDN : 0125509202

No	Kegiatan	Bulan/Tahun 2025																								Jlh Hari		
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni					Juli	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
1.	Penyusunan Rancangan Proposal Penelitian	√	√	√	√																							28 Hari
2.	Revisi Rancangan Proposal Penelitian					√	√	√																				21 Hari
3.	Seminar Rancangan Proposal Penelitian									√																		1 Hari
4.	Melengkapi perangkat tindakan penelitian									√	√																	14 Hari
5.	Melaksanakan Penelitian													√	√	√												21 Hari
6.	Mengumpulkan Data																√											7 Hari
7.	Pengolahan Data																	√	√									14 Hari
8.	Penulisan Laporan Bentuk Skripsi																				√	√	√					21 Hari
9.	Revisi Laporn Bentuk Skripsi																							√				7 Hari
10.	Pelaksanaan Ujian Skripsi																									√		1 Hari
Jumlah																											133Hari	

Lampiran 2

MATRIKS PENELITIAN

NO	Variabel/Sub-Variabel	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian	Teknik Analisis Data
1	Pemahaman Kurikulum Merdeka	a. Pemahaman prinsip dasar, b. Pemahaman tentang P5 dan diferensiasi	Guru mata pelajaran	Wawancara	Pedoman wawancara terstruktur	Analisis Kualitatif (reduksi, coding, kategorisasi)
2	Perencanaan Pembelajaran	a. Penyusunan modul ajar, b. Kesesuaian perencanaan dengan karakteristik siswa.	Guru mata pelajaran	Wawancara	Pedoman wawancara terstruktur	Analisis Kualitatif Tematik
3	Pelaksanaan Pembelajaran	a. Pembelajaran berdiferensiasi, b. Projek penguatan profil pelajar pancasila (P5)	Guru mata pelajaran	Wawancara	Pedoman wawancara terstruktur	Analisis Kualitatif Interaktif (Miles & Huberman)
4	Evaluasi dan Asesmen	a. Penggunaan assesmen formatif dan sumatif, b. Penentuan capaian pembelajaran (CP).	Guru mata pelajaran	Wawancara	Pedoman wawancara terstruktur	Analisis Isi (Content Analysis)
5	Dukungan Sarana dan Lingkungan	a. Ketersediaan sarana dan media pembelajaran, b. Dukungan kepala sekolah dan rekan sejawat.	Guru & Kepala Sekolah	Wawancara	Pedoman Wawancara	Analisis Deskriptif Kualitatif

Lampiran 3

Instrumen Wawancara

Identitas peneliti

Nama : Jefri Memori Zebua

Nim : 219901025

Program studi : Pendidikan Ekonomi

Judul : Analisis Kesulitan Guru Mata Pelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar

Jenis Instrumen : Wawancara Terstruktur

N0	Pertanyaan Wawancara
1	Apa yang Anda pahami tentang prinsip Kurikulum Merdeka?
2	Apa tantangan dalam memahami pembelajaran berdiferensiasi dan P5?
3	Apa tantangan saat menyusun modul ajar?
4	Apakah sulit menyesuaikan rencana dengan karakteristik siswa?
5	Bagaimana kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi?
6	Apa pengalaman dan tantangan dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek?
7	Apa kesulitan yang Anda temui dalam melakukan asesmen siswa?
8	Bagaimana Anda menentukan apakah siswa sudah mencapai CP?
9	Apa saja sarana yang belum tersedia di sekolah?
10	Bagaimana dukungan dari pimpinan dan rekan kerja dalam pelaksanaan kurikulum ini?

Lampiran 4

Tabulasi Wawancara Hasil Wawancara Informan

Narasumber : Bapak Pasti K. Zebua S.Pd

Hari/Tanggal : Selasa, 15 April 2025

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban	Ket
1	Pasti Kurninia Zebua S.Pd (Responden 1)	1. Apa yang bapak pahami tentang prinsip kurikulum merdeka?	“Menurut pemahaman saya prinsip kurikulum merdeka adalah landasan filosofis yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah dan juga memiliki beberapa karakteristik lain yang mendukung pelaksanaan pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada peserta didik”.	P1
		2. Apa tantangan yang bapak alami dalam memahami pembelajaran Berdiferensiasi dan pembelajaran P5?	“Tantangan dalam memahami pembelajaran berdiferensiasi dan P5 cukup beragam yakni keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman dan pelatihan, keterbatasan fasilitas, sehingga kami Bapak dan Ibu guru bingung membedakan antara capaian pembelajaran dengan kompetensi dasar di kurikulum sebelumnya”.	P2
		3. Apa tantangan yang bapak alami saat menyusun modul ajar?	“Tantangan dalam menyusun modul ajar yang saya alami yaitu mengintegrasikan prinsip-prinsip kurikulum merdeka seperti pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berorientasi pada kompetensi, ke dalam modul ajar. Dan mengembangkan pembelajaran yang berdiferensiasi”.	P3
		4. Apakah sulit menyesuaikan rencana pembelajaran dengan karakteristik siswa?	“Tentu saja sangat sulit dimana karakteristik yang dimiliki siswa ini sangat berbeda jadi kita sebagai tenaga pendidik sangat sulit untuk menghadapinya”.	P4

		5. Apa kesulitan yang bapak hadapai dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi?	“Kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi dapat mencakup beberapa aspek yakni, mengidentifikasi kebutuhan siswa yang beragam dapat menjadi tantangan dan mengembangkan materi yang beragam untuk memenuhi kebutuhan siswa yang berbeda-beda dapat menjadi tantangan”.	P5
		6. Apa pengalaman dan tantangan dalam menerapkan pembelajaran berbasis projek?	“Pembelajaran berbasis projek menawarkan banyak manfaat, seperti meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa, meningkatkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi, serta meningkatkan motivasi siswa”.	P6
		7. Apa kesulitan yang bapak temui dalam melakukan asesmen kepada siswa?	“Tentu saja yang sering saya alami dalam melakukan assesment ini yakni dalam proses mengembangkan kriteria penilaian yang objektif dan adil untuk mengukur kemampuan siswa tentunya itu yang pertama terus yang kedua yakni kemampuan siswa yang berbeda-beda tentu saja itu yang menjadi kendala yang selanjutnya dan berbagai hal lainnya”.	P7
		8. Bagaimana cara bapak menentukan apakah siswa sudah mencapai Capain Pembelajaran?	“Cara saya yaitu melalui kegiatan assesmen formatif dan assesmen sumatif untuk mengetahui apakah peserta didik tersebut sudah berhasil memahami apakah yang menjadi capaian dalam kegiatan pembelajaran tersebut”.	P8
		9. Apa saja sarana yang belum tersedia di sekolah?	“Tentu saja kita ketahui dulu disekolah kita ini ada beberapa sarana dan prasarana yang masih belum terlengkapi mulai dari jaringan internet yang masih belum memadai, Lab Komputer yang masih belum tersedia dan beberapa sarana pendukung lainnya yang masih belum	P9

			terlengkapi”.	
		10. Bagaimana dukungan dari pimpinan dan rekan kerja dalam pelaksanaan kurikulum merdeka?	“Tentu saja dukungan dari pimpinan yaitu kepala sekolah mendukung terus bapak/ibu dalam mencapai kegiatan di kurikulum merdeka ini dan menuntun guru harus mencari referensi pembelajaran yang banyak mengenai kurikulum ini dan juga rekan seprofesi /sejawat melakukan kolaborasi pembelajaran agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang akan diberikan”.	P10

Hasil Wawancara Informan

Narasumber : Bapak Musawarni Zendrato S.Pd

Hari/Tanggal : Selasa, 15 April 2025

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban	Ket
1	Musawarni Zendrato S.Pd (Responden 2)	1. Apa yang bapak pahami tentang prinsip kurikulum merdeka?	“Kurikulum merdeka adalah pendekatan baru dalam sistem pendidikan di Indonesia yang bertujuan untuk memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah dan guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik”.	P1
		2. Apa tantangan yang bapak alami dalam memahami pembelajaran Berdiferensiasi dan pembelajaran P5?	“Tantangan dalam memahami pembelajaran berdiferensiasi dan P5 meliputi beberapa aspek yakni 1. Tantangan merancang dan melaksanakan pembelajaran, 2. Keterbatasan sumber daya, seperti waktu, materi, dan fasilitas yang menjadi kendala, 3. Tantangan dalam pembelajaran P5 yakni pemahaman konsep pembelajaran yang masih kurang, implementasi yang sesuai dengan lokal, 4. Keterampilan guru dalam manajemen kelas, 5. Tantangan psikologis siswa”.	P2
		3. Apa tantangan yang bapak alami saat menyusun modul ajar?	“Pembuatan modul ajar itu sulit karena kami belum terbiasa membuat dari awal tanpa format RPP”	P3
		4. Apakah sulit menyesuaikan rencana pembelajaran dengan karakteristik siswa?	“Setiap siswa unik, dengan gaya belajar, minat, dan pengalaman yang berbeda. Mengidentifikasi dan merespons semua perbedaan ini membutuhkan waktu, energy dan pemahaman mendalam tentang masing-masing siswa”.	P4
		5. Apa kesulitan yang bapak hadapai dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi?	“Kesulitan yang saya alami dalam kegiatan pembelajaran berdiferensiasi dapat mencakup beberapa aspek yakni sulitnya mengidentifikasi kebutuhan siswa yang beragam, mengembangkan materi yang beragam untuk memenuhi kebutuhan siswa, mengelola kelas yang efektif, mengatur waktu dan sumber daya yang efektif untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam kegiatan	P5

			pembelajaran”.	
		6. Apa pengalaman dan tantangan dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek?	“Tentunya kita ketahui dulu bahwa pembelajaran berbasis proyek ini sangat menawarkan banyak manfaat bagi peserta didik dimana pembelajaran berbasis proyek ini menuntut siswa untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa, meningkatkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi, serta meningkatkan motivasi siswa. Serta tantangannya adalah kurangnya persiapan pengajar, kurangnya dukungan dari orang tua dan kurangnya fasilitas dan sumber daya yang mendukung”.	P6
		7. Apa kesulitan yang bapak temui dalam melakukan asesmen kepada siswa?	“Kesulitannya yaitu mengembangkan asesmen yang berorientasi pada kompetensi dan mengukur kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks yang nyata, dan setelah pelaksanaan kegiatan asesmen kita sebagai tenaga pendidik harus melakukan pendekatan kepada orang tua siswa untuk memberitahukan apa yang menjadi kendala yang dialami oleh peserta didik saat berada di sekolah”.	P7
		8. Bagaimana cara bapak menentukan apakah siswa sudah mencapai Capaian Pembelajaran?	“Cara saya yaitu dengan melakukan kegiatan asesmen formatif dan asesmen sumatif”.	P8
		9. Apa saja sarana yang belum tersedia di sekolah?	“Tentu saja jaringan internet dan Lab computer yang masih belum tersedia”.	P9
		10. Bagaimana dukungan dari pimpinan dan rekan kerja dalam pelaksanaan kurikulum merdeka ?	“Dukungan dari pimpinan yakni memfasilitasi pengembangan kapasitas guru melalui pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kemampuan kami dalam melaksanakan kurikulum merdeka, dan dukungan dari rekan sejawat yakni melakukan kerja sama dan kolaborasi dalam mengembangkan dan melaksanakan kurikulum merdeka ini”.	P10

Hasil Wawancara Informan

Narasumber : Ibu. Lisnur Telaumbanua S.Pd

Hari/Tanggal : Selasa, 15 April 2025

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban	Ket
1	Lisnur Tel. S.Pd (Responden 3)	1. Apa yang Ibu pahami tentang prinsip kurikulum merdeka?	“Menurut pendapat saya prinsip dalam kurikulum merdeka ini adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, menekankan pada pengembangan kompetensi, fleksibilitas dalam pembelajaran, dan relevansi dengan konteks lokal”.	P1
		2. Apa tantangan yang Ibu alami dalam memahami pembelajaran Berdiferensiasi dan pembelajaran P5?	“Pembelajaran yang berdiferensiasi membutuhkan perencanaan yang matang, termasuk pemetaan kebutuhan belajar siswa, pemilihan strategi yang beragam, dan penyediaan materi yang sesuai, dalam hal ini yang menjadi tantangan setiap guru dalam membutuhkan waktu yang lebih lama dan persiapan yang lebih intensif bagi guru”.	P2
		3. Apa tantangan yang Ibu alami saat menyusun modul ajar?	“Yang menjadi tantangan dalam penyusunan modul ajar yang sering dihadapi oleh beberapa guru yakni keterbatasan waktu, pemahaman kurikulum, kesulitan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa yang berbeda dan kurangnya sumber daya”.	P3
		4. Apakah sulit menyesuaikan rencana pembelajaran dengan karakteristik siswa?	“Pemahaman akan karakteristik siswa sangat penting untuk dilakukan dengan maksud untuk mengetahui ciri khas atau karakteristik peserta didik dan kemudian akan diperoleh data yang dapat dijadikan pijakan atau acuan pendidik dalam menyusun konsep dan komponen-komponen pembelajaran yang akan dipaparkan”.	P4
		5. Apa kesulitan yang ibu hadapai dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi?	“Kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi cukup beragam mulai dari aspek, baik guru, siswa, maupun dalam lingkungan belajar”.	P5

		6. Apa pengalaman dan tantangan dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek?	“Dalam sistem pembelajaran berbasis proyek peserta didik diwajibkan untuk belajar bertanggung jawab, kejujuran dan ketekunan dalam menyelesaikan proyek dari awal sampai akhir”.	P6
		7. Apa kesulitan yang ibu temui dalam melakukan asesmen kepada siswa?	“Kesulitan dalam melakukan asesmen siswa mencakup berbagai aspek, mulai dari faktor internal siswa hingga kendala teknis dan administrative, dimana memiliki beberapa kesulitan utama meliputi keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman guru tentang metode asesmen yang tepat dan heterogenitas siswa yang menyulitkan penyesuaian metode asesmen”.	P7
		8. Bagaimana cara ibu menentukan apakah siswa sudah mencapai Capain Pembelajaran?	“Caranya adalah dengan menggunakan rubrik penilaian dengan cara menguasai konsep inti, mampu menerapkan pengetahuan dalam konteks yang berbeda, menunjukkan sikap atau keterampilan sesuai tujuan pembelajaran”.	P8
		9. Apa saja sarana yang belum tersedia di sekolah?	“Kalau sarana disekolah kita ini masih banyak kekurangan baik dalam segi buku referensi, jaringan internet yang masih kurang bagus dan lab Komputer yang masih belum tersedia”.	P9
		10. Bagaimana dukungan dari pimpinan dan rekan kerja dalam pelaksanaan kurikulum merdeka ?	“Dukungan dari pimpinan yakni memberikan pengawasan dan pemantauan, pengembangan kapasitas guru, pengalokasian sumber daya, penghargaan dan motivasi sedangkan dukungan dari rekan sejawat yakni melakukan kolaborasi antara teman sprofesi agar materi yang akan disampaikan mudah dipahami oleh peserta didik”.	P10

Hasil Wawancara Informan

Narasumber : Ibu Tini Zebua S.Pd

Hari/Tanggal : Rabu, 16 April 2025

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban	Ket
1	Tini Zebua S.Pd (Responden 4)	1. Apa yang Ibu pahami tentang prinsip kurikulum merdeka?	“Menurut pemahaman saya tentang prinsip kurikulum merdeka ini adalah kurikulum ini menekankan pada pemenuhan belajar setiap peserta didik, dengan mempertimbangkan minat, gaya belajar dan potensi masing-masing siswa, serta kurikulum ini berfokus pada pengembangan kompetensi yang relevan dengan kehidupan nyata, termasuk kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik”.	P1
		2. Apa tantangan yang ibu alami dalam memahami pembelajaran Berdiferensiasi dan pembelajaran P5?	“Keterbatasan waktu, ruang kelas materi ajar menjadi tantangan bagi setiap guru. Dalam hal ini guru mungkin kesulitan menyediakan sumber belajar yang beragam untuk mengakomodasi gaya belajar dan minat siswa yang berbeda”.	P2
		3. Apa tantangan yang ibu alami saat menyusun modul ajar?	“Tantangannya adalah kesulitan dalam merancang asesmen yang sesuai, kurangnya pengalaman dalam pembelajaran berdiferensiasi, keterbatasan keterampilan dalam mengelola kelas yang beragam”.	P3
		4. Apakah sulit menyesuaikan rencana pembelajaran dengan karakteristik siswa?	“Jika dalam menyampaikan materi pelajaran seorang guru kurang memperhatikan karakteristik siswa dan ciri-ciri kepribadian siswa tidak dijadikan pijakan dalam pembelajaran, maka siswa tersebut mengalami kesulitan memahami akan materi yang akan di pelajari serta mereka akan merasa bosan, bahkan timbul kebencian terhadap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut”.	P4
		5. Apa kesulitan yang ibu hadapai dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi?	“Yakni keterbatasan waktu perencanaan yang kompleks membuat pelajaran yang berbeda untuk kebutuhan, minat, dan gaya belajar siswa memerlukan waktu dan tenaga yang lebih besar. Dalam waktu yang terbatas, guru sering kesulitan memberikan perhatian individual kepada setiap kelompok siswa”.	P5
		6. Apa pengalaman dan tantangan dalam menerapkan	“Dari segi pengalaman Terciptanya lingkungan belajar yang inklusif dimana siswa dengan berbagai kemampuan bisa berkontribusi sesuai keunggulannya dan	P6

		pembelajaran berbasis projek?	bekerja sama melalui tim. Sedangkan dari segi tantangan yakni dari segi penilaian dimana menilai hasil proyek bukannya menilai produk akhir, tetapi juga proses, kerja tim, dan keterampilan lain”.	
		7. Apa kesulitan yang ibu temui dalam melakukan asesmen kepada siswa?	Yakni dalam segi perbedaan tingkat pemahaman siswa dimana setiap siswa memiliki kemampuan, gaya belajar dan kecepatan memahami materi yang berbeda-beda. Dimana hal ini menyulitkan guru dalam menetapkan satu bentuk asesmen yang adil dan sesuai untuk semua siswa	P7
		8. Bagaimana cara ibu menentukan apakah siswa sudah mencapai Capain Pembelajaran?	“dari proses pembelajaran, saya melakukan observasi, diskusi, tanya jawab, serta memberikan tugas-tugas harian atau projek sebagai dari asesmen formatif. Dari situ saya bisa melihat sejauh mana siswa memahami materi, menerapkan keterampilan, serta menunjukkan sikap yang sesuai dengan karakter profil pelajar pancasila”	P8
		9. Apa saja sarana yang belum tersedia di sekolah?	“disekolah kami ini, masih terdapat beberapa sarana yang belum tersedia secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran, terutama dalam pelaksanaan kurikulum merdeka, salah satu yang paling terasa adalah keterbatasan perangkat teknologi, seperti proyektor, laptop. Padahal, perangkat tersebut sangat dibutuhkan untuk mendukung pembelajaran berbasis digital dan projek”.	P9
		10. Bagaimana dukungan dari pimpinan dan rekan kerja dalam pelaksanaan kurikulum merdeka?	“dalam pelaksanaan kurikulum merdeka, saya merasakan adanya dukungan yang cukup baik dari pimpinan sekolah maupun rekan-rekan sejawat. Pimpinan sekolah memberikan ruang bagi guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, termasuk dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi dan projek penguatan profil pelajar pancasila. Kepala sekolah juga mendorong kami untuk mengikuti pelatihan-pelatihan terkait kurikulum merdeka dan memberikan pendampingan dalam menyusun perangkat ajar”.	P10

Hasil Wawancara Informan

Narasumber : Ibu Desni Wati Gulo S.Pd

Hari/Tanggal : Rabu, 16 April 2025

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban	Ket
1	Ibu. Desni wati Gulo S.Pd (Responden 5)	1. Apa yang Ibu pahami tentang prinsip kurikulum merdeka?	“Menurut pemahaman saya tentang prinsip kurikulum merdeka ini adalah kurikulum ini menekankan pada pemenuhan belajar setiap peserta didik, dengan mempertimbangkan minat, gaya belajar dan potensi masing-masing siswa, serta kurikulum ini berfokus pada pengembangan kompetensi yang relevan dengan kehidupan nyata, termasuk kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik”.	P1
		2. Apa tantangan yang ibu alami dalam memahami pembelajaran Berdiferensiasi dan pembelajaran P5?	“Keterbatasan waktu, ruang kelas materi ajar menjadi tantangan bagi setiap guru. Dalam hal ini guru mungkin kesulitan menyediakan sumber belajar yang beragam untuk mengakomodasi gaya belajar dan minat siswa yang berbeda”.	P2
		3. Apa tantangan yang ibu alami saat menyusun modul ajar?	“Tantangannya adalah menyesuaikan isi modul dengan karakteristik siswa, baik dari segi kemampuan akademik, minat, gaya belajar, maupun latar belakang siswa, saya juga harus berpikir kreatif untuk menyusun kegiatan belajar yang bervariasi, menarik, dan kontekstual agar dapat menjangkau semua tipe siswa”.	P3
		4. Apakah sulit menyesuaikan rencana pembelajaran dengan karakteristik siswa?	“Ya, saya merasakan bahwa menyesuaikan rencana pembelajaran dengan karakteristik siswa memang bukan hal yang mudah, apalagi dalam konteks kurikulum merdeka yang menuntut guru lebih responsive terhadap kebutuhan belajar masing-masing individu”.	P4
		5. Apa kesulitan yang ibu hadapai dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi?	“dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi, saya menghadapi beberapa kesulitan yang cukup matang. Salah satunya adalah mengetahui dan memahami kebutuhan belajar siswa secara mendalam”.	P5
		6. Apa pengalaman dan tantangan dalam menerapkan pembelajaran	“pengalaman saya dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek cukup memberikan warna baru dalam proses belajar mengajar. Saya melihat bahwa	P6

		berbasis proyek?	siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan termotivasi ketika diberi kesempatan untuk mengeksplorasi suatu topik secara langsung melalui kegiatan proyek. Namun, tentu saja ada tantangan dimana tantangan utama adalah manajemen waktu, karena proyek membutuhkan waktu yang cukup panjang dan perencanaan yang matang”.	
		7. Apa kesulitan yang ibu temui dalam melakukan asesmen kepada siswa?	“Dari segi keterbatasan fasilitas juga, menjadi kendala, terutama saat menggunakan asesmen digital atau ketika mengembangkan asesmen yang lebih kreatif. Beberapa siswa juga berasal dari latar belakang ekonomi yang kurang mendukung untuk mengikuti asesmen berbasis proyek dengan optimal”.	P7
		8. Bagaimana cara ibu menentukan apakah siswa sudah mencapai Capaian Pembelajaran?	“untuk menentukan apakah siswa sudah mencapai capaian pembelajaran (CP), saya memulai dengan menyusun tujuan pembelajaran yang mengacu langsung pada CP yang ditetapkan dalam kurikulum merdeka. Dari situ, saya merancang kegiatan pembelajaran dan asesmen yang relevan, baik formatif maupun sumatif”.	P8
		9. Apa saja sarana yang belum tersedia di sekolah?	“yakni jaringan internet yang masih belum stabil juga masih menjadi kendala. Di beberapa ruang kelas, koneksi internet sering tidak stabil, sehingga menghambat proses pembelajaran daring atau saat ingin menampilkan materi digital secara langsung”.	P9
		10. Bagaimana dukungan dari pimpinan dan rekan kerja dalam pelaksanaan kurikulum merdeka ?	“dari segi kepala sekolah mendorong kami untuk mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai kurikulum merdeka, belajar membuat perangkat ajar serta mengikuti workshop sedangkan dari teman sejawat melakukan kegiatan kolaborasi antara guru agar materi yang akan disampaikan kepada peserta didik mudah dipahami”.	P10

Hasil Wawancara Informan

Narasumber : Bapak Aginta F. Simanjuntak S.Pd

Hari/Tanggal : Rabu, 16 April 2025

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban	Ket
1	Aginta Febrient Simanjuntak S.Pd (Responden 6)	1. Apa yang bapak pahami tentang prinsip kurikulum merdeka?	“Dalam kurikulum merdeka ini guru memiliki kebebasan untuk memilih kebebasan untuk memilih metode pembelajaran, materi ajar, dan assesmen yang sesuai dengan konteks kelas dan karakteristik peserta didik dan kurikulum merdeka memungkinkan sekolah untuk mengintegrasikan kearifan lokal dan isu-isu kontekstual dalam pembelajaran”.	P1
		2. Apa tantangan yang bapak alami dalam memahami pembelajaran Berdiferensiasi dan pembelajaran P5?	“Mengelola kelas yang beragam gaya belajarnya membutuhkan keterampilan manajemen kelas yang baik. Guru harus mampu menyeimbangkan perhatian individu dengan menjaga suasana kelas yang kondusif dan produksi. Dan pembelajaran P5 guru harus memahami esensi dan tujuan dari kegiatan P5 tersebut yang menjadi tantangan dalam kegiatan pembelajaran”.	P2
		3. Apa tantangan yang bapak alami saat menyusun modul ajar?	“Menurut saya tantangannya adalah kurangnya kolaborasi antara guru sejawat, sumber daya yang terbatas dan setiap siswa memiliki gaya belajar, minat dan kemampuan yang berbeda-beda, serta menyesuaikan modul ajar yang relevan dan efektif untuk semua peserta didik”.	P3
		4. Apakah sulit menyesuaikan rencana pembelajaran dengan karakteristik siswa?	“Tentu saja dimana guru seringkali memiliki keterbatasan sumber daya, seperti waktu, materi, dan dukungan, yang dapat menghambat kemampuan mereka untuk melakukan diferensiasi yang efektif”.	P4
		5. Apa kesulitan yang bapak hadapai dalam melaksanakan pembelajaran	“Menurut saya salah satunya yakni keterbatasan sumber daya dimana tidak semua sekolah memiliki fasilitas atau bahan ajar yang mendukung pembelajaran berdiferensiasi apalagi disekolah kita ini	P5

		berdiferensiasi?	sarana dan prasaran masih belum lengkap dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berdeferensiasi”	
		6. Apa pengalaman dan tantangan dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek?	“Yakni guru harus menjadi fasilitator, bukan hanya sebagai pusat pembelajaran dimana guru belajar untuk memberikan otonomi kepada siswa dan menjadi pembimbing serta guru harus membuat suasana belajar menjadi lebih hidup dan interaktif. Dan tantanganya adalah siswa kesulitan dalam berpikir kritis dan kreatif”.	P6
		7. Apa kesulitan yang bapak temui dalam melakukan asesmen kepada siswa?	“Ketidak siapan atau kurangnya motivasi siswa dimana beberapa siswa kurang termotivasi saat melakukan asesmen, terutama jika mereka mersa takut salah atau tidak percaya diri”.	P7
		8. Bagaimana cara bapak menentukan apakah siswa sudah mencapai Capain Pembelajaran?	“Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik kepada peserta didik dengan cara siswa diberitahu apa yang menjadi tantangan kekuatan dan kekurangan nya, diberikan kesempatan untuk memperbaiki baik dalam bentuk (remedial, revisi tugas, bimbingan tambahan)”.	P8
		9. Apa saja sarana yang belum tersedia di sekolah?	“Internet dan penyusunan perangkat ajar”	P9
		10. Bagaimana dukungan dari pimpinan dan rekan kerja dalam pelaksanaan kurikulum merdeka ?	“Pimpinan sekolah mendorong pembentukan dan keberlanjutan kominitas belajar, baik ditingkat sekolah maupun lintas sekolah, dimana komunitas ini menjadi sarana refleksi bersama untuk meningkatkan mutu pembelajaran”.	P10

Hasil Wawancara Informan

Narasumber : Ibu Lindawati Zendrato S.Pd

Hari/Tanggal : Rabu, 16 April 2025

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban	Ket
1	Lindawati Zendrto S.Pd (Responden 7)	1. Apa yang ibu pahami tentang prinsip kurikulum merdeka?	Menurut pandangan saya didalam kurikulum merdeka ini guru perlu merancang pembelajaran yang berdebad-beda sesuai dengan kebutuhan belajar siswa, dimana pembelajaran tidak terjadi didalam kelas, tetapi juga melibatkan pengalaman belar diluar sekolah, seperti kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan sosial.	P1
		2. Apa tantangan yang Ibu alami dalam memahami pembelajaran Berdiferensiasi dan pembelajaran P5?	Menilai hasil belajar peserta didik merupakan tantangan dalam kegiatan pembelajaran berdiferensiasi. Dalam kegiatan pembelajaran P5 guru harus mengaitkan kegiatan P5 dengan Konteks lokal, budaya, dan kebutuhan siswa.	P2
		3. Apa tantangan yang Ibu alami saat menyusun modul ajar?	Menurut saya dalam segi pemahaman kurikulum dimana kurangnya pemahaman tentang komponen modul ajar dan bagaimana menurunkannya dari capaian pembelajaran (CP) menjadi tujuan pembelajaran yang spesifik dapat menjadi hambatan.	P3
		4. Apakah sulit menyesuaikan rencana pembelajaran dengan karakteristik siswa?	Betul sekali dalam menyesuaikan rencana pembelajran dengan karakistik siswa ini merupakan tantangan yang dihadapi oleh setiap tenaga pendidik dimana dalam mengadapi setiap karakter yang dimiliki siswa yang berbeda-beda dimana kita harus memiliki waktu dan energy dan pemahaman akan karakter mereka ini.	P4
		5. Apa kesulitan yang ibu hadapai dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi?	Penilaian yang rumit merupakan tantangan yang saya alami dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi iini dimana penilaian hasil belajar yang berdeda-beda	P5

			memerlukan instrument dan strategi evaluasi yang lebih variatif dan fiesibel dan berpatokan dalam menilai berdasarkan proses dan pencapaian individu, bukan hanya standar umum.	
		6. Apa pengalaman dan tantangan dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek?	Menurut saya yang menjadi pengalaman dan tantangan pembelajaran berbasis proyek yakni siswa diwajibkan belajar berpikir kritis, berkolaborasi, berkomunikasi, dan berinovasi, serta mereka harus belajar mengatur waktu dan menyelesaikan masalah secara mandiri. Dan yang menjadi tantangan adalah siswa memiliki kemampuan kerja kelompok yang berbeda-beda yang menjadi tantangan dalam melakukan kegiatan proyek.	P6
		7. Apa kesulitan yang ibu temui dalam melakukan asesmen kepada siswa?	Yakni dari segi keterbatasan waktu dimana waktu yang sering kali tidak cukup untuk melakukan asesmen yang mendalam terhadap semua siswa secara individu	P7
		8. Bagaimana cara ibu menentukan apakah siswa sudah mencapai Capain Pembelajaran?	Dengan cara merancang asesmen yang sesuai dengan capaian pembelajaran melalui asesemen formatif, asesemen sumatif dan memperhatikan instrument yang digunakan.	P8
		9. Apa saja sarana yang belum tersedia di sekolah?	Jaringan internet dan penyusunan perangkat ajar	P9
		10. Bagaimana dukungan dari pimpinan dan rekan kerja dalam pelaksanaan kurikulum merdeka ?	Dukungan dari pimpinan yakni melibatkan guru dalam penyusunan kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP) dan proyek penguatan karakter dimana guru merasa memiliki dan berperan aktif, bukan sekadar menjalankan kebijakan dari atasan. Sedangkan saling memberikan motivasi dan dukungan moral antara teman sejawat.	P10

Lampiran 5

Rekapitulasi Tabulasi Data Wawancara

No	Narasumber	Tema Utama	Indikator Masalah	Kutipan Pernyataan
1	Responden 1	Pemahaman Kurikulum	Kurang memahami capaian pembelajaran (CP)	“Menurut Pemahaman saya prinsip kurikulum merdeka adalah landasan filosofis yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah dan juga memiliki beberapa karakteristik lain yang mendukung pelaksanaan pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada peserta didik”.
2	Responden 5	Perencanaan Pembelajaran	Kesulitan menyusun modul ajar tanpa format RPP	“Tantangannya adalah menyesuaikan isi modul dengan karakteristik siswa, baik dari segi kemampuan akademik, minat, gaya belajar, maupun latar belakang siswa, saya juga harus berpikir kreatif untuk menyusun kegiatan belajar yang bervariasi, menarik, dan kontekstual agar dapat menjangkau semua tipe siswa”.
3	Responden 7	Tantangan pembelajaran	Pembelajaran berdiferensiasi sulit diterapkan	“Penilaian yang rumit merupakan tantangan yang saya alami dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi ini dimana penilaian hasil belajar yang berdeda-beda memerlukan instrument dan strategi evaluasi yang lebih variatif dan flesibel dan berpatokan dalam menilai berdasarkan proses dan pencapaian individu, bukan hanya standar umum”.
4	Responden 2	Pelaksanaan di kelas	Asesmen	“Kesulitannya yaitu mengembangkan asesmen yang berorientasi pada kompetensi dan mengukur

				kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks yang nyata, dan setelah pelaksanaan kegiatan asesmen kita sebagai tenaga pendidik harus melakukan pendekatan kepada orang tua siswa untuk memberitahukan apa yang menjadi kendala yang dialami oleh peserta didik saat berada disekolah”.
5	Responden 3	Faktor pendukung	Dari pihak kepala sekolah dan rekan guru.	“Dukungan dari pimpinan yakni memberikan pengawasan dan pemantauan, pengembangan kapasitas guru, pengalokasian sumber daya, penghargaan dan motivasi sedangkan dukungan dari rekan sejawat yakni melakukan kolaborasi antara teman sprofesi agar materi yang akan disampaikan mudah dipahami oleh peserta didik”.

DOKUMENTASI

Dokumentasi pelaksanaan Penelitian di SMP Negeri 2 Hiliduho





Gunungsitoli, 24 Oktober 2024

Hal : Pengajuan Judul Rancangan Skripsi

Kepada Yth:

Wahyutra Adilman Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E

Dosen Pembimbing

Dengan hormat,

1. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

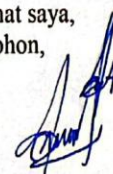
Nama : **JEFRI MEMORI ZEBUA**
NIM : 219901025
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jumlah SKS yang sudah diselesaikan : 129 SKS

Memohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan menyetujui salah satu judul yang saya ajukan di bawah ini:

No.	Judul	Persetujuan			
		Dosen Pembimbing		Ketua Prodi	
		Tanggal	Paraf	Tanggal	Paraf
1	Analisis Kesulitan Guru Mata Pelajaran IPS Terpadu Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho T.P. 2024/2025	24/10/2024		31/10/24	
2	Analisis Perbedaan Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Hiliduho T.P 2024/2025				
3	Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah <i>Literature Review</i> Manajemen Pendidikan di SMP Negeri 2 Hiliduho T.P 2024/2025				

2. Demikian permohonan ini saya ajukan dan atas perhatian bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Pemohon,



JEFRI MEMORI ZEBUA
NIM. 219901025

Tembusan:

1. Kaprodi
2. Arsip



UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jln. Yos Sudarso 118E/S Gunungsitoli +626392620815 Nias 22812

Homepage: <https://kip.ac.id> email: admin@fkip.unias.ac.id

OUTLINE TOPIK PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Jefri Memori Zebua
NIM : 219901025
Semester : 7 (Tujuh)
Program Studi : pendidikan ekonomi
Fakultas : FKIP (Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan)

1.	judul	Analisis Kesulitan Guru Mata Pelajaran Ips Terpadu Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduhu T.P. 2024/2025
2.	Latar belakang masalah	Pendidikan di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan seiring dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan zaman. Latar belakang historis yang dipengaruhi oleh masa kolonialisme, komitmen untuk mencapai kesetaraan pendidikan, dan adaptasi terhadap keragaman budaya adalah elemen-elemen penting dalam sejarah pendidikan Indonesia. Data pendukung menunjukkan bahwa meskipun telah ada kemajuan yang signifikan, masih ada banyak pekerjaan yang harus dilakukan untuk mengatasi ketidaksetaraan pendidikan, tantangan finansial, dan perubahan global. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang sejarah dan perkembangan pendidikan di Indonesia, kita dapat berkontribusi pada upaya memperbaiki mutu pendidikan dan mempersiapkan generasi muda Indonesia untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan (Zamhari Zamhari et al., 2023) Salah satu langkah besar dalam reformasi pendidikan adalah penerapan Kurikulum Merdeka Belajar, yang diharapkan dapat memberikan kebebasan lebih kepada siswa untuk mengeksplorasi potensi dan minat mereka melalui pendekatan yang lebih fleksibel dan menyeluruh. Kurikulum ini diluncurkan sebagai respons terhadap kebutuhan untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih adaptif, berbasis kompetensi, dan sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin dinamis. Kurikulum Merdeka merupakan sebuah pendekatan pendidikan yang memberikan lebih banyak otonomi kepada

sekolah, guru, dan siswa dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Meskipun memiliki banyak kelebihan, seperti yang telah dibahas dalam artikel sebelumnya, implementasi Kurikulum Merdeka juga dihadapkan dengan sejumlah tantangan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan (Dian Fitra, 2023). Kurikulum Merdeka memberikan keunggulan dengan fokus pada materi esensial dan pengembangan kompetensi siswa, pembelajaran yang lebih mendalam, relevan, dan interaktif. Ini juga memberikan kebebasan pada guru dan sekolah untuk menilai hasil belajar siswa dengan lebih komprehensif. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka tidak serentak, tetapi memberikan keleluasaan kepada sekolah untuk mengimplementasikannya sesuai dengan kesiapannya. Kementerian Kebudayaan Riset dan Teknologi melakukan pendataan kesiapan sekolah untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, dan banyak sekolah telah mendaftarkan diri dengan kategori mandiri belajar, mandiri berubah, dan mandiri berbagi.

Namun, penerapan Kurikulum Merdeka Belajar ini tidak terlepas dari tantangan dan kesulitan, terutama bagi para guru yang terlibat dalam proses pendidikan di sekolah-sekolah. Dalam konteks SMP Negeri 2 Hiliduho, yang terletak di daerah dengan kondisi geografis tertentu, tantangan implementasi kurikulum ini bisa lebih kompleks. Guru-guru, khususnya yang mengajar mata pelajaran IPS Terpadu, dihadapkan pada kebutuhan untuk menyesuaikan metode pengajaran mereka dengan pendekatan baru ini, yang tidak hanya mengubah cara mengajar tetapi juga cara menilai dan mengelola kelas.

Mata pelajaran IPS Terpadu, yang mencakup berbagai disiplin ilmu seperti Geografi, Sejarah, Ekonomi, dan Sosiologi, memiliki tantangan tersendiri dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. Pembelajaran IPS Terpadu memerlukan keterpaduan antara materi yang diajarkan serta cara-cara inovatif untuk membuat pembelajaran tersebut relevan dan menarik bagi siswa. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam kurikulum merdeka melakukan penekanan terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif, serta selanjutnya melakukan pengembangan terhadap pembangunan kesadaran sosial dan tanggung jawab sebagai warga negara. Dalam pembelajaran IPS dikenal adanya pendekatan secara interdisipliner dan kontekstual, dalam hal ini pembelajaran IPS diharapkan mampu menghubungkan materi ajar dengan apa yang terjadi dengan kehidupan nyata di lapangan, sehingga

		nya peserta didik dapat memahami dan menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam situasi keseharian mereka (Pendidikan et al., n.d.). Oleh karena itu, guru perlu memiliki pemahaman yang baik mengenai kurikulum baru ini, serta keterampilan dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek yang sesuai dengan konteks lokal dan karakteristik siswa di SMP Negeri 2 Hiliduho. Guru-guru di SMP Negeri 2 Hiliduho mungkin menghadapi beberapa kesulitan dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar, baik dari segi kurangnya pemahaman tentang filosofi dan implementasi kurikulum itu sendiri, keterbatasan sumber daya, serta kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek yang lebih fleksibel dan berpusat pada siswa. Selain itu, tantangan lain yang sering muncul adalah bagaimana melakukan penilaian yang lebih autentik dan formatif dalam sistem pendidikan yang masih cenderung mengutamakan tes sumatif. Karena itu, penting untuk melakukan analisis lebih mendalam mengenai kesulitan yang dialami oleh guru IPS Terpadu dalam menghadapi perubahan kurikulum ini, serta bagaimana solusi-solusi yang tepat dapat ditemukan agar implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Hiliduho dapat berjalan dengan efektif dan optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh guru mata pelajaran IPS Terpadu dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho pada tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat membantu guru dalam menghadapi tantangan tersebut, serta memberikan masukan bagi pihak sekolah dan pemerintah untuk memperbaiki kualitas implementasi kurikulum.
3.	Tujuan penelitian	Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Mengidentifikasi kesulitan yang dialami oleh guru IPS Terpadu dalam memahami dan menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar di kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho. 2. Menilai keterbatasan sumber daya yang ada di SMP Negeri 2 Hiliduho, baik dari segi fasilitas, materi ajar, serta dukungan teknologi yang diperlukan untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.
4.	Manfaat penelitian	Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

		Bagi Guru 1. Penelitian ini dapat membantu guru untuk memahami lebih dalam tentang prinsip-prinsip dasar Kurikulum Merdeka Belajar, serta bagaimana cara mengimplementasikannya dengan efektif. 2. Penelitian ini akan memberikan rekomendasi yang berguna bagi guru dalam menghadapi tantangan praktis di lapangan, seperti pengembangan bahan ajar, teknik penilaian, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Ini akan memperbaiki kualitas pengajaran guru dalam jangka panjang. Bagi siswa 1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran. 2. Pembelajaran yang Lebih Personal dan Fleksibel: Kurikulum Merdeka Belajar memberikan kebebasan lebih bagi siswa dalam menentukan jalur pembelajaran mereka. Penelitian ini dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, sehingga mereka bisa belajar dengan cara yang lebih sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Bagi sekolah 1. Peningkatan Kualitas Pendidikan di Sekolah. 2. Meningkatkan Kerja Sama dan Kolaborasi di Lingkungan Sekolah. Bagi Peneliti 1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Penelitian Pendidikan. 2. Melalui penelitian ini, peneliti akan memperoleh keterampilan yang lebih baik dalam mengumpulkan dan menganalisis data, serta dalam menyusun rekomendasi berbasis bukti. Ini akan meningkatkan kapasitas peneliti dalam melakukan penelitian yang lebih aplikatif di masa depan. 3. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan implementasi kurikulum.
5.	Tinjauan pustaka	A. Kurikulum Merdeka Belajar 1. Pengertian Merdeka Belajar Dalam konteks Kurikulum Merdeka, kerangka kurikulum dengan demikian merupakan gambaran

		dasar dan rasional dari Kurikulum Merdeka yang dikembangkan dengan mempertimbangkan landasan yang jelas hingga menghasilkan rumusan tujuan kurikulum yang jelas, termasuk juga struktur kurikulum dan pembelajaran yang jelas. Kerangka Kurikulum Merdeka ini menjadi acuan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan struktur kurikulum dan implementasinya dalam bentuk operasional atau kurikulum satuan pendidikan. Dengan demikian, kerangka Kurikulum Merdeka terdiri dari (1) tujuan Kurikulum Merdeka, (2) prinsip pengembangan Kurikulum Merdeka, (3) karakteristik pembelajaran Kurikulum Merdeka, dan (4) landasan Kurikulum Merdeka. Keempat elemen kerangka dasar tersebut menjadi landasan utama pengembangan struktur Kurikulum Merdeka dalam konteks sistem pendidikan nasional, pengembangan kurikulum tidak lepas dari perumusan kebijakan pendidikan (Kirst & Walker, 1971; Priestley et al., 2021; Trowler, 2003). Di Indonesia, pengembangan kurikulum bukan hanya diwujudkan dalam bentuk kebijakan pendidikan, yakni melalui peraturan menteri yang menjadi dasar dan payung dari implementasi kurikulum, melainkan juga melibatkan perumusan kebijakan-kebijakan pendidikan lain yang terkait dengan kurikulum. Dalam hal ini Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang diturunkan dari kebijakan sistem pendidikan nasional dirumuskan terlebih dulu sebagai acuan utama dalam pengembangan kurikulum. Mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 3 terdapat 4 (empat) standar nasional pendidikan yang secara langsung menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum, yaitu (1) standar kompetensi lulusan, (2) standar isi, (3) standar proses, dan (4) standar penilaian pendidikan. 2. Tujuan kurikulum merdeka belajar Kurikulum Merdeka memiliki tujuan untuk mewujudkan pembelajaran yang bermakna dan efektif dalam meningkatkan keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak mulia serta menumbuhkembangkan cipta, rasa, dan karsa peserta didik sebagai pelajar sepanjang hayat yang
--	--	---

		berkarakter Pancasila. Dalam hal ini, konsep pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila diwujudkan atau diuraikan dalam profil pelajar Pancasila. Rumusan profil pelajar Pancasila sejatinya mendasarkan pada pertimbangan terjadinya perubahan dalam konteks global yang harus direspons, termasuk terkait dunia kerja, perubahan sosial, budaya, dan politik, dan adanya kepentingan nasional terkait dengan budaya bangsa, nasionalisme, dan agenda pembangunan nasional yang merupakan amanat dari Undang-Undang Dasar 1945 dan Pancasila. Tujuan tersebut kemudian dijawabantahkan dalam bentuk perilaku yang lebih terukur, yaitu dalam profil pelajar Pancasila. Istilah “pelajar” atau learner digunakan dalam penamaan profil merupakan representasi seluruh individu yang belajar, sehingga diharapkan menjadi penuntun arah kompetensi tidak hanya bagi peserta didik, namun juga berbagai unsur yang terlibat dan pemangku kepentingan di dunia pendidikan. Profil Pelajar Pancasila dirumuskan sebagai “Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila”. Berdasarkan urgensi dan ejawantah pengetahuan dan keterampilan yang perlu dibangun dalam diri pelajar Indonesia, dirumuskan 6 (enam) dimensi profil yang semuanya harus terbangun bersama-sama dalam diri setiap individu pelajar Indonesia. Enam dimensi Profil Pelajar Pancasila tersebut yaitu (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) Bergotongroyong, (3) Bernalar Kritis, (4) Berkebinekaan global, (5) Mandiri, dan (6) Kreatif 3. Prinsip Perancangan Kurikulum Merdeka a. Pengembangan kompetensi dan karakter Dalam upaya untuk menumbuhkembangkan cipta, rasa, dan karsa peserta didik sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila, Kurikulum Merdeka diarahkan untuk dikembangkan sebagai kurikulum yang dapat memastikan dan mendukung pengembangan kompetensi dan karakter peserta didik. Dalam hal ini, kompetensi dan karakter dipahami sebagai hal
--	--	---

		yang sifatnya komplementer atau saling melengkapi dan juga tidak dipisah-pisahkan satu sama lain. Walau dalam mempelajari materi atau keterampilan tertentu dapat saja dipisah-pisah dalam bentuk mata pelajaran dan aktivitas belajar tertentu, namun pada dasarnya tujuannya adalah untuk membentuk pribadi yang utuh, yakni secara holistik memiliki kompetensi dan karakter tertentu. Dalam pengembangan Kurikulum Merdeka, literasi dan numerasi menjadi salah satu perhatian utama. Literasi didefinisikan sebagai kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat. Sementara itu, numerasi didefinisikan sebagai kemampuan peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia (OECD, 2010). Kedua kemampuan tersebut dipandang penting untuk dapat berkembang dan berkontribusi bagi Masyarakat di Abad 21. b. Fleksibel Pengembangan kurikulum harus fleksibel, yakni memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan dan pendidik untuk mengadaptasi, menambah kekayaan materi pelajaran, serta menyelaraskan kurikulum dengan karakteristik peserta didik, visi misi satuan pendidikan, serta budaya dan kearifan lokal. Keleluasaan seperti ini dibutuhkan agar kurikulum yang dipelajari peserta didik senantiasa relevan dengan dinamika lingkungan, isu-isu kontemporer, serta kebutuhan belajar peserta didik. Di berbagai negara, fleksibilitas menjadi arah reformasi kebijakan kurikulum saat ini. Tujuannya terutama untuk menjadikan kurikulum lebih relevan dan siap merespons
--	--	---

		dinamika lingkungan dan beragam perubahan, serta untuk memberikan ruang pembelajaran sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan peserta didik (OECD, 2020a). Di beberapa negara, fleksibilitas bahkan menjadi tujuan utama dilakukannya perubahan kurikulum. Di Inggris, strategi utama untuk membuat kurikulum lebih fleksibel adalah dengan mengubah aturan-aturan yang spesifik dan mengikat, menjadi panduan-panduan yang sifatnya hanya menganjurkan, bukan mewajibkan sekolah atau guru untuk mengikuti arahan. Dengan demikian, kurikulum yang sentralistik dengan menggunakan paradigma “satu ukuran untuk semua” (one-size-fits-all) mulai ditinggalkan (UNESCO, 2017). Strategi serupa diterapkan dalam perancangan Kurikulum Merdeka. Petunjuk teknis mulai digantikan dengan panduan yang lebih fokus pada prinsip-prinsip implementasi yang tidak terlalu teknis. Panduan juga dirancang sedemikian rupa agar tidak mengarahkan guru untuk mengikuti satu cara yang disampaikan oleh Pemerintah Pusat. Selain panduan, beragam contoh-contoh produk berkaitan dengan pembelajaran juga disediakan. Misalnya contoh alur tujuan pembelajaran, modul ajar, dan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Hal ini bertujuan untuk membantu guru dalam implementasi kurikulum. Contoh-contoh harapan tidak dipahami sebagai sesuatu yang harus diikuti, melainkan sebagai inspirasi untuk guru mengembangkan sendiri sesuai dengan konteks mereka. Contoh-contoh yang diberikan juga lebih dari satu, sehingga tidak memberikan kesan bahwa satuan pendidikan dan guru di seluruh Indonesia perlu mengikuti satu contoh tersebut. Dengan demikian, fleksibilitas kurikulum akan makin terlihat jelas bagi satuan pendidikan dan guru. c. Berfokus pada muatan esensial Semua peserta didik perlu mencapai kompetensi minimum, namun kurikulum yang terlalu padat dan diajarkan dengan terburu-buru
--	--	--

		mengakibatkan guru hanya memperhatikan kemampuan sebagian kecil peserta didiknya yang lebih berprestasi (Pritchett & Beatty, 2015). Akibatnya, sebagaimana yang ditunjukkan dalam penelitian Pritchett dan Beatty di India tersebut, anak-anak yang mengalami kesulitan belajar akan makin tertinggal. Data mereka menunjukkan bahwa anak-anak yang tertinggal ini kebanyakan dari keluarga dengan sosial ekonomi bawah. Dengan demikian, kepadatan kurikulum diidentifikasi sebagai salah satu faktor yang mengakibatkan kesenjangan kualitas hasil belajar antara peserta didik di sekolah yang sama. Pengurangan kepadatan kurikulum dapat mengurangi kesenjangan kualitas belajar. Hal ini ditunjukkan juga dalam kajian yang dilakukan INOVASI dan Pusat Penelitian Kebijakan Kemendikbudristek (2021) bahwa Kurikulum 2013 yang dikurangi Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (dikenal juga sebagai kurikulum darurat), membantu peserta didik SD memitigasi ketertinggalan pembelajaran (learning loss). Efek positif dari kurikulum darurat ini lebih nyata untuk anak-anak dari keluarga dengan status sosial ekonomi yang lebih rendah. Maka dengan pengurangan konten, setiap peserta didik memiliki kesempatan lebih besar untuk mencapai standar kompetensi minimum, sehingga kurikulum pun menjadi lebih berkeadilan (equitable) untuk seluruh anak Indonesia. Pengurangan materi juga merupakan jawaban dari hasil evaluasi Kurikulum 2013 yang dianalisis memiliki beban materi yang terlalu banyak. Fokus pada muatan esensial artinya juga kurikulumnya harus sederhana. Kajian yang dilakukan Pritchett dan Beatty (2012) menunjukkan bahwa di beberapa negara berkembang seperti Indonesia, materi pelajaran yang begitu padat membuat guru terus bergerak cepat menyelesaikan bab demi bab, konsep demi konsep, tanpa memperhitungkan kemampuan peserta didik memahami konsep yang telah
--	--	--

dipelajari. Menurut temuan mereka, hal ini bukan karena guru tidak menghiraukan kemampuan peserta didik belajar, tetapi karena mereka dituntut untuk menuntaskan materi ajar (Wahyudin et al., 2024).

B. kesulitan guru dalam implementasi kurikulum merdeka

Dalam penelitian yang dilakukan (Hendrika et al., 2023), dikemukakan beberapa kesulitan guru dalam implementasi kurikulum merdeka yaitu sebagai berikut:

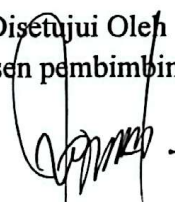
1. Tidak Memiliki Pengalaman Dengan Kurikulum Merdeka Belajar Berdasarkan observasi yang dilakukan, diketahui bahwa guru memiliki pengalaman yang masih sangat terbatas mengenai kurikulum merdeka belajar. Hal ini disebabkan, karena guru baru 1 kali mengikuti pelatihan kurikulum merdeka.
2. Keterbatasan Referensi Berdasarkan hasil observasi, dari aspek referensi yang digunakan guru dalam pembelajaran di kelas, seperti buku cetak masih sangat terbatas, karena buku cetak masih sementara dipesan dari penulis tiga serangkai dan saat ini guru masih menggunakan bukubuku online yang didownload dari internet, kemudian diprintkan untuk peserta didik.
3. Akses Yang Dimiliki Dalam Pembelajaran Berdasarkan hasil observasi, dari segi akses digital, jaringan internet, fasilitas, sarana dan prasarana juga menjadi kendala dalam pengimplementasian kurikulum merdeka belajar
4. Manajemen Waktu Berdasarkan hasil observasi, mengatur atau memanajemen waktu untuk mengajar bukan menjadi kesulitan bagi guru. Guru masih bisa mengatur waktunya dengan baik sehingga proses pembelajaran tidak terhalang dengan adanya kegiatan-kegiatan yang lainnya, guru mampu memulai pembelajaran tepat waktu, istirahat dan kembali ke rumah sesuai waktu yang telah ditetapkan dari sekolah.
5. Kompetensi (Skill) Yang Memadai Berdasarkan hasil observasi, kompetensi (skill) yang dimiliki guru dalam menguasai atau menerapkan keterampilan dasar sudah memadai. Guru mampu mengoperasikan komputer atau laptop dalam

		mencari materi dalam internet, kemudian guru juga sudah mampu dalam membuat presentasi yang menarik dan menyenangkan. Hanya saja yang menjadi kendalanya adalah masih kurangnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan, seperti LCD untuk menampilkan presentasi yang telah dibuat.
6.	Lokasi penelitian	SMP Negeri 2 Hiliduho
7.	alamat	Desa Dima, Kecamatan Hiliduho Kabupaten Nias
8.	Kerangka berpikir	Kondisi Awal: Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar - Faktor-faktor yang Memengaruhi Kesulitan Guru - Kesulitan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar - Dampak Kesulitan Terhadap Pembelajaran Siswa - Solusi dan Rekomendasi untuk Mengatasi Kesulitan - Tujuan Akhir: Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 2 Hiliduho Kerangka berpikir ini menunjukkan bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dapat terhambat oleh beberapa kesulitan yang dihadapi oleh guru, dan bagaimana solusi dari masalah-masalah ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Hiliduho. Penelitian ini berfokus pada pemetaan dan solusi terhadap kesulitan yang dialami oleh guru dalam penerapan kurikulum ini, yang pada akhirnya akan berdampak pada kualitas pengalaman belajar siswa.
9.	Metode penelitian	Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus . Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam kesulitan yang dihadapi oleh guru mata pelajaran IPS Terpadu dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Hiliduho pada tahun pelajaran 2024/2025. Dalam metode ini, peneliti mengumpulkan data melalui berbagai teknik, termasuk wawancara, observasi, dan angket, untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang terjadi di lapangan.
10.	Alat analisis	Dalam penelitian mengenai kesulitan guru mata pelajaran IPS Terpadu dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Hiliduho, alat analisis yang digunakan berfungsi untuk menggali, menginterpretasi, dan menganalisis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan angket. Alat analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan tantangan yang dihadapi oleh guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar, serta untuk memberikan solusi yang tepat berdasarkan temuan tersebut.
11.	Daftar pustaka	Dian Fitra. (2023). <i>Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Modern. Jurnal Inovasi Edukasi</i> . 6(2), 149–156.

		https://doi.org/10.35141/jie.v6i2.953 Hendrika, I., Ramopoly, & Baka, C. (2023). Analisis Kesulitan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Di Upt Sdn 4 Makale. <i>Prosiding Seminar Nasional Pgsd Uki Toraja 2023 Analisis</i>, 49–56. Pendidikan, J., Pengetahuan, I., Indonesia, S., Sri, C., Barus, A., & Sohilait, D. (n.d.). <i>IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI INDONESIA : SEBUAH Pendahuluan Kurikulum merdeka merupakan inovasi yang dicanangkan oleh pemerintah dalam</i>. 9, 200–213. Wahyudin, D., Subkhan, E., Malik, A., Hakim, M. A., Sudiapermana, E., LeliAlhapip, M., Nur Rofika Ayu Shinta Amalia, L. S., Ali, N. B. V., & Krisna, F. N. (2024). Kajian Akademik Kurikulum Merdeka. <i>Kemendikbud</i>, 1–143. Zamhari Zamhari, Dwi Noviani, & Zainuddin Zainuddin. (2023). Perkembangan Pendidikan di Indonesia. <i>Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya</i>, 1(5), 01–10. https://doi.org/10.61132/morfologi.v1i5.42
--	--	--

Gunungsitoli, November 2024

Disetujui Oleh
Dosen pembimbing,


Wahyutra Adilman Telaumbanua S.Pd., M.Pd.E
NIDN.0125059202

Disahkan Oleh
Ketua Program Studi,


Eka Septianti laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN.0112099301

Gunungsitoli, 15 Juli 2025

Hal : Pengajuan Pembimbing Skripsi
Lampiran : 1 (satu) lembar

Kepada Yth.
Dekan FKIP, Universitas Nias
u.p Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jalan Yos Sudarso No. 118/E
Gunungsitoli

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Jefri Memori Zebua
NIM	: 219901025
Program	: Sarjana
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jumlah sks yang telah diselesaikan	: 144 SKS

Sehubungan dengan rencana saya untuk menulis tugas akhir/skripsi pada tahun akademik 2024/2025, dengan hormat saya mengajukan topik/permasalahan tugas akhir/skripsi sebagai terlampir.

Berkenan dengan hal tersebut saya saya mengajukan nama-nama dosen sebagai calon pembimbing tugas akhir/skripsi:

1. Yearning Harefa, S.E., M.Si
2. Drs. Bezisokhi Laoli, M.M.
3. Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd.
4. Asali Lase, S.Pd., M.M.
5. Wahyutra A. Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E.
6. Eka Septianti Laoli S.Pd., M.Pd.E.

Demikian permohonan ini saya ajukan, atas perhatian, saya mengucapkan terima kasih.

Mahasiswa,



Jefri Memori Zebua
NIM 219901025



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://fkip.ac.id> email: admin@fkip.unias.ac.id

SURAT PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING

Nomor : 28 /UN10.05/PP.10.06/2024

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias menetapkan

Nama : Wahyutra Adilman Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E

NIP/NIDN : 0125059202

Pangkat : Penata Muda/III/b

Jabatan Akademik : Asisten Ahli

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Bidang Keahlian : Pendidikan Ekonomi

sebagai Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias:

Nama : Jefri Memori Zebua

NIM : 219901025

Program : Sarjana

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Topik/Permasalahan Skripsi : **Analisis Kesulitan Guru Mata Pelajaran IPS Terpadu Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho T.P 2024/2025**

Demikian surat penetapan dosen pembimbing ini disampaikan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Gunungsitoli, 17 Oktober 2024

Dekan,



Dr. Yaredi Waruwa, S.S., M.S.
NIDN. 0120047908

Tembusan disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Nias, u.p. Wakil Rektor I
2. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
3. Mahasiswa yang dibimbing (Jefri Memori Zebua)

NIM :

219901025

NAMA MAHASISWA :

JEFRI MEMORI ZEBUA

PRODI :

Pendidikan Ekonomi

JUDUL :

Analisis Kesulitan Guru Mata Pelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho T.A. 2024/2025

Dosen Pembimbing :

Wahyutra Adilman Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E

Konsentrasi :

Pendidikan Ekonomi

Tema :

Manajemen Pendidikan

Riwayat Bimbingan Proposal

N	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	Analisis Kesulitan Guru Mata Pelajaran IPS dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho T.P 2024/2025 19 Feb 2025 21:59:59	1. memperbaiki cara penulisan judul 2. buat daftar gambar 3. daftar tabel Download File Skripsi	Perbaiki sesuai petunjuk saat bimbingan dan yg tertera dibuku catatan bimbingan, tetap pedomani Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yg diterbitkan UNIAS utk sistematika penulisan skripsi. 28 Feb 2025 14:08:58
2	BAB I PENDAHULUAN 20 Feb 2025 06:08:42	1. Memperbaiki Latar Belakang dan Memperbanyak Masalah yang nyata Terkait Kendala Implementasi Kumer di SMP Negeri 2 Hiliduho, 2. Fokus Penelitian 3. Rumusan Masalah 4. Tujuan Penelitian 5. Manfaat Penelitian Download File Skripsi	Perbaiki sesuai petunjuk saat bimbingan dan yg tertera dibuku catatan bimbingan, tetap pedomani Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yg diterbitkan UNIAS utk sistematika penulisan skripsi. 28 Feb 2025 14:09:05
3	BAB II Tinjauan Pustaka 20 Feb 2025 21:33:57	1. Memperbaiki Kajian Teori 2. Memperbaiki tata cara pengutipan langsung dan	Perbaiki sesuai petunjuk saat bimbingan dan yg tertera dibuku catatan bimbingan, tetap pedomani

N	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
		tidak langsung 3. tidak usah dicantumkan teori yang tidak penting Download File Skripsi	Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yg diterbitkan UNIAS utk sistematika penulisan skripsi. 28 Feb 2025 14:09:11
4	BAB II TINJAUAN PUSTAKA 21 Feb 2025 10:58:32	1. Memperbaiki Kerangka berpikir dan 2. Memperbaiki Penelitian Terdahulu serta nama peneliti dicantumkan dalam daftar pustaka Download File Skripsi	Perbaiki sesuai petunjuk saat bimbingan dan yg tertera dibuku catatan bimbingan, tetap pedomani Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yg diterbitkan UNIAS utk sistematika penulisan skripsi. 28 Feb 2025 14:09:18
5	BAB III METODE PENELITIAN 21 Feb 2025 21:16:17	Memperbaiki sistematika penulisan bab III Metode Penelitian sesuai dengan buku pedoman penulisan karya ilmiah yang diterbitkan oleh Unias. Download File Skripsi	Perbaiki sesuai petunjuk saat bimbingan dan yg tertera dibuku catatan bimbingan, tetap pedomani Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yg diterbitkan UNIAS utk sistematika penulisan skripsi. 28 Feb 2025 14:09:25
6	BAB III METODE PENELITIAN 22 Feb 2025 21:32:10	1. Memperbaiki Instrumen Penelitian 2. Menjelaskan Informan Penelitian 3. Memperbaiki Daftar Pustaka 4. Membuat Pedoman wawancara Download File Skripsi	Perbaiki sesuai petunjuk saat bimbingan dan yg tertera dibuku catatan bimbingan, tetap pedomani Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yg diterbitkan UNIAS utk sistematika penulisan skripsi. 28 Feb 2025 14:09:30
7	Analisis Kesulitan Guru Mata Pelajaran IPS dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho T.P 2024/2025 25 Feb 2025 07:53:03	ACC untuk Seminar Proposal Download File Skripsi	Slap untuk diseminarkan 28 Feb 2025 14:09:50

LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan Penelitian yang diajukan oleh :

Nama : Jefri Memori Zebua
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : **Analisi Kesulitan Guru Mata Pelajaran IPS dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho T.P 2024/2025**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan.

Gunungsitoli, 1 Februari 2024

Ketua Program Studi,

Pembimbing,


Wahyutra A. Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0125059202


Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📮 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN PENELITIAN

Pada hari ini Jumat tanggal Tujuh bulan Maret tahun dua ribu dua puluh lima telah diselenggarakan Seminar Rancangan Penelitian bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : Jefri Memori Zebua
NIM : 219901025
Program : S-1
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Guru Mata Pelajaran IPS Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho

Hari / Tanggal : Jumat, 07 Maret 2025
Waktu Pelaksanaan : 10.00 s/d 11.00 WIB

Susunan Dewan Pembimbing dan Penelaah:

1. Wahyutra A. Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E
2. Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E

Tanda Tangan
1. 
2. 

Rekapitulasi Nilai

Susunan Dewan Pembimbing dan Penelaah:	Total Nilai
1. Wahyutra A. Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E	90,62
2. Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E	78
Total Nilai	168,62

Rata-rata nilai adalah: 84,31

Gunungsitoli, 07 Maret 2025
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi


Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN.0112099301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

Lembar Perbaikan Seminar Rancangan Penelitian
Program Studi Pendidikan Ekonomi
FKIP Universitas Nias

1. Dosen Pembimbing

Nama : Wahyutra A. Telaumbanua, S.Pd., M.M
NIDN : 0125059202
Jabatan : Pembimbing
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Jefri Memori Zebua
NIM : 219901025
Program : S-1
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Guru Mata Pelajaran IPS Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Jumat, 07 Maret 2025
Pukul : 10.00 Wib s/d 11.00 Wib
Tempat : Prodi Pendidikan Ekonomi

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		- indikator bus sesuai teori. - bukti jumlah sampel/informan. - bukti latar belakang masalah.

Gunungsitoli, 07 Maret 2025
Dosen Pembimbing,

Wahyutra A. Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0125059202



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

Lembar Perbaikan Seminar Rancangan Penelitian
Program Studi Pendidikan Ekonomi,
FKIP Universitas Nias

1. Dosen Penelaah

Nama : Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN : 0112099301
Jabatan : Penelaah

2. Mahasiswa

Nama : Jefri Memori Zebua
NIM : 219901025
Program : S-1
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Guru Mata Pelajaran IPS Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Jumat, 07 Maret 2025
Pukul : 10.00 Wib s/d 11.00 Wib
Tempat : Prodi Pendidikan Ekonomi

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		d. uraikan lebih jelas latar belakang masalah.
		g. sumber indikator
		h. pedoman wawancara sesuai dengan metode
		* perbaiki daftar pustaka
		* perbaiki penulisan literature

Gunungsitoli, 07 Maret 2025
Dosen Penelaah,


Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301

Rancangan Penelitian Yang Diajukan Oleh :

Nama : **Jefri Memori Zebua**
Nim : 219901025
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : **Analisis Kesulitan Guru Mata Pelajaran IPS Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho T.A 2024/2025**

Telah Diseminarkan dan Disetujui Untuk Diteliti.

Gunungsitoli, 23 Maret 2025

Pembimbing,



Wahyutra A. Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0125059202

Penelaah



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301

Ka. Prodi Pendidikan Ekonomi



Eka Septianti. Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Home page : <https://fkip.unias.ac.id> email : fkip@unias.ac.id

Nomor : 047/UN10/PN.01.02/2025

Gunungsitoli, 24 Maret 2025

Lampiran : 1 (satu) set

Perihal : **Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian**

Yth.

Kepala SMP Negeri 2 Hiliduho

di

Tempat

1. Dengan hormat, dalam rangka melengkapi data penelitian yang dilaksanakan oleh:

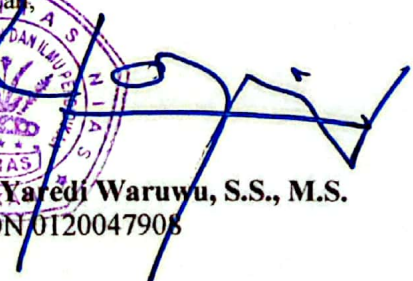
Nama : **Jefri Memori Zebua**
NIM : 219901025
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : **Analisis Kesulitan Guru Mata Pelajaran IPS
Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar
di Kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho T.A
2024/2025**

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Hiliduho

Jadwal Penelitian : 10 April s/d 10 Mei 2025

Maka kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberi izin kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas untuk melaksanakan Penelitian di lokasi penelitian tersebut di atas (rancangan skripsi terlampir).

2. Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S.
NIDN 0120047908

Tembusan Yth:

1. Rektor Universitas Nias
2. Wakil Rektor Lingkup Universitas Nias
3. Kepala LPPM Universitas Nias
4. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
5. Peneliti yang bersangkutan (**Jefri Memori Zebua**)
6. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN NIAS
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 HILIDUHO**

Jl. Arah Hiliduho Km 8,5 Desa Dima Kecamatan Hiliduho Kode Pos : 22854

Dima, 14 April 2025

Nomor : 422 / ~~04~~ -SMPN2Hld/Hld/IV/2025
Lampiran : -
Perihal : **Surat Izin Melaksanakan Penelitian**

Kepada Yth,
Dekan UNIAS
di

Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Dekan UNIAS dengan nomor : 047/UN10/PN.01.02/2025 pada tanggal, 24 Maret 2025 tentang permohonan izin melaksanakan penelitian kepada :

Nama : **JEFRI MEMORI ZEBUA**
NIM : 219901025
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : **Analisis Kesulitan Guru Mata Pelajaran IPS Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho T.A 2024/2025**
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Hiliduho
Jadwal penelitian : 10 April – 10 Mei 2025

Maka yang tersebut namanya diatas diberi izin untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Hiliduho sesuai pada jadwal yang telah ditentukan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dima, 14 April 2025
Kepala Sekolah,

ERIMARIA ZEBUA, SE
PEMBINA Tk.I
NIP. 19800202 200904 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN NIAS
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 HILIDUHO

Jl. Arah Hiliduho Km 8,5 Desa Dima Kecamatan Hiliduho Kode Pos : 22854
Email:smpnhiliduho@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/ **09** -SMPN2Hid/Hid/TV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Hiliduho, Kecamatan Hiliduho Kabupaten Nias, menerangkan bahwa :

Nama : **JEFRI MEMORI ZEBUA**
NIM : 219901025
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : **Analisis Kesulitan Guru Mata Pelajaran IPS Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho T.A 2024/2025**
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Hiliduho
Jadwal penelitan : 10 April – 10 Mei 2025

Dengan ini menyatakan bahwa nama mahasiswa yang tersebut di atas **BENAR** telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Hiliduho.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.



Dima, 22 April 2025
Kepala Sekolah,

ERIMARIA ZEBUA, SE
PEMBINA Tk.I
NIP. 19800202 200904 2 005

NIM :

219901025

NAMA MAHASISWA :

JEFRI MEMORI ZEBUA

PRODI :

Pendidikan Ekonomi

JUDUL :

Analisis Kesulitan Guru Mata Pelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho T.A. 2024/2025

Dosen Pembimbing :

Wahyutra Adilman Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E

Konsentrasi :

Pendidikan Ekonomi

Tema :

Manajemen Pendidikan

Riwayat Bimbingan Skripsi

NO	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 17 Jun 2025 21:40:04	1. Memperbaiki skala data 2. perbaiki temuan umum dan temuan khusus 3. filterisasi data informan yang dicantumkan pada hasil temuan khusus 4. pedoman penulisan skripsi	Perbaiki sesuai instruksi saat bimbingan dan tetap mempedomani buku pedoman penulisan skripsi terkait dengan sistematika penulisan skripsi yang benar.
		Download File Skripsi	01 Jul 2025 11:36:38
2	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 20 Jun 2025 21:36:26	1. memperbaiki sistem penulisan pada bab IV 2. memperbanyak teori para ahli	Perbaiki sesuai instruksi saat bimbingan dan tetap mempedomani buku pedoman penulisan skripsi terkait dengan sistematika penulisan skripsi yang benar.
		Download File Skripsi	01 Jul 2025 11:36:47
3	BAB I PENDAHULUAN 21 Jun 2025 21:37:51	1. Memperbaiki Latar Belakang 2. Rumusan masalah 3. tujuan masalah	Perbaiki sesuai instruksi saat bimbingan dan tetap mempedomani buku pedoman penulisan skripsi terkait dengan

NO	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
		Download File Skripsi	sistematika penulisan skripsi yang benar. 01 Jul 2025 11:36:56
4	BAB V PENUTUP 23 Jun 2025 21:44:52	1. Memperbaiki kesimpulan 2. Memperbaiki saran Download File Skripsi	Perbaiki sesuai instruksi saat bimbingan dan tetap mempedomani buku pedoman penulisan skripsi terkait dengan sistematika penulisan skripsi yang benar. 01 Jul 2025 11:37:03
5	Analisis Kesulitan Guru Mata Pelajaran IPS dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho T.P 2024/2025 24 Jun 2025 21:24:55	1. Memperbaiki Abstrak 2. Membuat Absrak dalam bahasa Inggris Download File Skripsi	Perbaiki sesuai instruksi saat bimbingan dan tetap mempedomani buku pedoman penulisan skripsi terkait dengan sistematika penulisan skripsi yang benar. 01 Jul 2025 11:37:09
6	BAB V PENUTUP 26 Jun 2025 20:59:38	1. Memperbaiki Kesimpulan 2. Memperbaiki Saran Download File Skripsi	Acc Ujian Skripsi 01 Jul 2025 11:37:49

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Jefri Memori Zebua

Nim : 219901025

Program : Sarjana

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Analisis Kesulitan Guru Mata Pelajaran IPS Dalam Implementasi
Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho T.A
2024/2025

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji.

Pembimbing,



Wahyutra Adilman Telaumbanua, S.Pd., M.Pd. E
NIDN. 0125059202

Gunungsitoli, 17 Juni 2025

Ketua Program Studi,



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Rektorat : Jalan Pancasila No. 10 Kota Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22814
Homepage: <https://unias.ac.id> email: admin@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 181/UN06.01/TU.01.20/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si., C.PS.**
NIDK : 8934030021
Pangkat/Golongan : Penata/III/c
Jabatan : Plt. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nias

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : **Jefri Memori Zebua**
NIM : 21990125
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : ANALISIS KESULITAN GURU MATA PELAJARAN IPS
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DI KELAS VIII SMP NEGERI 2 HILIDUHO T.A 2024/2025

adalah benar telah melakukan pengecekan plagiarisme terhadap Skripsi mahasiswa tersebut di atas melalui aplikasi *Turnitin*, dan mendapat tingkat *Similarity* 29% dan tingkat *Artificial Intelligence* (AI) 0%, sehingga dinyatakan layak untuk melanjutkan pada tahap selanjutnya sesuai dengan tahapan pada penyelesaian skripsi.

Gunungsitoli, 7 Juli 2025

Plt. Kepala LPPM,



Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si., C.PS.
NIDK. 8934030021

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
2. Mahasiswa an. **Jefri Memori Zebua.**



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS MATA KULIAH

Nomor: 308/UN10.05/PP.08.03/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E
NIDN : 0112099301
Pangkat : Penata/III/C
Jabatan Akademik : Lektor
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Jefri Memori Zebua
NIM : 219901025
Judul : Analisis Kesulitan Guru Mata Pelajaran IPS Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho T.A 2024/2025

Yang bersangkutan dinyatakan telah menyelesaikan mata kuliah sebanyak: (144 SKS) di Program Studi Pendidikan Ekonomi, kecuali mata kuliah Penulisan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Gunungsitoli, 11 Juli 2025

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E
NIDN 0112099301

14 Juli 2025

Perihal : Permohonan Ujian Skripsi
Lampiran : Satu Berkas

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Eka Septiani Laoli, S.Pd., M.Pd.E
di
Gunungsitoli

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jefri Memori Zebua
NIM : 219901025
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dosen Pembimbing : Wahyutra Adilman Telaumbanua, S.Pd., M.Pd. E
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Guru Mata Pelajaran IPS Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho T.A 2024/2025

Mengajukan permohonan untuk diperkenankan menempuh Ujian Skripsi. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

1. Biodata Peserta Ujian Skripsi
2. Lembar persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi (Print Out SIMAT)
4. Fotokopi Surat Penugasan Dosen Pembimbing Skripsi
5. Fotokopi KRS semester 1 sampai Semester Berkenaan
6. Fotokopi KHS dari semester 1 sampai terakhir
7. Fotokopi Pembayaran Uang Ujian Skripsi
8. Surat Keterangan telah menyelesaikan semua beban studi kecuali skripsi/penulisan skripsi/thesis writing*)
9. Transkrip Nilai yang telah ditandatangani ketua program Studi
10. Surat Keterangan telah melakukan pengecekan Plagiarisme dari LPPM.
11. Transkrip Nilai yang telah ditanda tangani ketua program studi
12. Telah mengisi link bit.ly/MendaftarSeminarFKIP

Atas perhatian Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,
Pemohon



Jefri Memori Zebua
NIM 219901025

Tembusan

Yth.
Dekan FKIP Universitas Nias



KESEDIAAN MENGHADIRI UJIAN SKRIPSI

Sehubungan dengan pelaksanaan ujian skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias,

Nama : Jefri Memori Zebua

NIM : 219901025

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nias

Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Guru Mata Pelajaran IPS Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho T.A 2024/2025

Waktu Pelaksanaan Ujian Skripsi,

hari/Tanggal : Rabu, 16 Juli 2025

Pukul : 13.00 WIB - 15.00 WIB

Tempat : Ruang Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Nias

Dengan ini menyatakan **kesediaan/ketidaksediaan** menghadiri sidang skripsi pada waktu yang telah ditetapkan.

Gunungsitoli, 14 Juli 2025

Dewan Penguji,

1. Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd
2. Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
3. Wahyutra A. Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E

Tanda Tangan,

1. 
2. 
3. 

- *Coret yang tidak perlu*



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

SURAT PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI

Nomor: 309/UN10.05/PP.08.03/2025

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias menetapkan dewan penguji skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias:

Nama : **Jefri Memori Zebua**
NIM : 219901025
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Guru Mata Pelajaran IPS Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho T.A 2024/2025

Waktu pelaksanaan ujian:

Hari/tanggal : Rabu, 16 Juli 2025
Pukul : 13.00-15.00 WIB
Tempat : Ruang Prodi Pendidikan Ekonomi

Dewan Penguji dan Dosen Saksi:

No	Nama	Jabatan Dalam Ujian*)	Ket
1.	Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E	Penguji I	
2.	Arianto Lahagu., S.Pd., M.P.d	Penguji II	
3.	Wahyutra A. Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E	Pembimbing	

Gunungsitoli, 11 Juli 2025

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Nias, u.p. Wakil Rektor I
2. Dekan FKIP Universitas Nias
3. Mahasiswa yang dibimbing (Jefri Memori Zebua)



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

Nomor : 310/UN10.05/PP.08.03/2025
Lampiran : 1 (satu) set
Perihal : Undangan Pelaksanaan Ujian Skripsi
atas nama **Jefri Memori Zebua**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dewan Penguji :

1. Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
2. Arianto Lahagu., S.Pd., M.Pd
3. Wahyutra A. Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E

Penguji I
Penguji II
Pembimbing

di

Gunungsitoli

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Skripsi mahasiswa :

Nama : Jefri Memori Zebua
NIM : 2199010025
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Guru Mata Pelajaran IPS Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho T.A 2024/2025

diharapkan kehadiran Bapak/Ibu pada acara dimaksud yang diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Rabu, 16 Juli 2025
Pukul : 13.00-15.00 WIB
Tempat : Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Nias

Bersama ini turut terlampir: (1) Surat Penetapan Dewan Penguji Skripsi; (2) Naskah Skripsi; (3) Lembar Penilaian; dan (4) Lembar perbaikan; yang diserahkan langsung oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Gunungsitoli, 11 Juli 2025

Ka. Prodi Pendidikan Ekonomi,



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E

NIDN-0112099301

Tembusan Disampaikan Kepada :

1. Rektor Universitas Nias
2. Dekan FKIP Universitas Nias
3. Mahasiswa yang diuji (**Jefri Memori Zebua**)



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini, Rabu Tanggal Enam Belas Bulan Juli Tahun Dua Ribu Dua Puluh lima telah diselenggarakan Ujian Skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : **Jefri Memori Zebua**
NIM : **219901025**
Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Judul Skripsi : **Analisis Kesulitan Guru Mata Pelajaran IPS Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho T.A 2024/2025**
Waktu : **13.00 WIB – 15.00 WIB**

Susunan Dewan Penguji

1. Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd
2. Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
3. Wahyutra A. Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E

Tanda Tangan

1.....
2.....
3.....

Berdasarkan penilaian para penguji, yang bersangkutan memperoleh nilai rata-rata Dengan demikian yang bersangkutan dinyatakan **LULUS / ~~TIDAK LULUS~~**, dengan predikat kelulusan

YUDISIUM: SANGAT MEMUASKAN / MEMUASKAN / CUKUP / KURANG / SANGAT KURANG

Gunungsitoli, 16 Juli 2025

Dewan Ujian Skripsi

Ketua,

Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E
NIDN. 01120993301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini, Rabu Tanggal Enam Belas Bulan Juli Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima telah diselenggarakan Ujian Skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : **Jefri Memori Zebua**
NIM : 219901015
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Guru Mata Pelajaran IPS Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho T.A 2024/2025

Waktu : 13.00 WIB – 15.00 WIB

Susunan Dewan Penguji

1. Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
2. Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd
3. Wahyutra A. Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E

Tanda Tangan

1.
2.
3.

Penguji	Jumlah Nilai	
	Skor	Rata-rata
1. Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E	89	
2. Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd	89	
3. Wahyutra A. Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E	90	
Jumlah	268	

Berdasarkan perhitungan rata-rata nilai adalah 90 (sembilan puluh)

Dengan demikian yang bersangkutan dinyatakan **LULUS** / ~~HBAL~~ ~~LULUS~~, dengan predikat kelulusan *Sangat Memuaskan* / **IA**

Gunungsitoli, 16 Juli 2025

Dewan Ujian Skripsi

Ketua,

Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0120993301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

LEMBAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS

1. Dosen Penguji

Nama : Wahyutra Adilman Waruwu, S.Pd., M.Pd.E
NIDN : 0125059202
Jabatan : Pembimbing
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Jefri Memori Zebua
NIM : 219901025
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Guru Mata Pelajaran IPS Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho T.A 2024/2025

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Rabu, 16 Juli 2025
Pukul : 13.00 WIB – 15.00 WIB
Tempat : Ruang 01 FKIP

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		- perbaiki latar belakang / deduksi permasalahan - perbaiki indikator penelitian - perbaiki silabus sesuai dengan pengujian

Gunungsitoli, 16 Juli 2025

Pembimbing,

Wahyutra A. Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0111128002



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

**LEMBAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS**

1. Dosen Penguji

Nama : Wahyutra Adilman Waruwu, S.Pd., M.Pd.E
NIDN : 0125059202
Jabatan : Pembimbing
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Jefri Memori Zebua
NIM : 219901025
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Guru Mata Pelajaran IPS Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho T.A 2024/2025

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Rabu, 16 Juli 2025
Pukul : 13.00 WIB – 15.00 WIB
Tempat : Ruang 01 FKIP

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		- perbaiki latar belakang / deduksi permasalahan - perbaiki indikator penelitian - perbaiki silabus sesuai dengan pengaji

Gunungsitoli, 16 Juli 2025

Pembimbing,

Wahyutra A. Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0111128002



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

LEMBAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS

1. Dosen Penguji

Nama : Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN : 01120993301
Jabatan : Penguji I
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Jefri Memori Zebua
NIM : 219901025
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Guru Mata Pelajaran IPS Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho T.A 2024/2025

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Rabu, 16 Juli 2025
Pukul : 13.00 WIB – 15.00 WIB
Tempat : Ruang 01 FKIP

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		*. Karena guru IPS hanya 1 orang, maka di sarankan untuk meneliti kesulitan semua guru. *. Indikator kesulitan penerapan kurikulum merdeka belum sesuai. *. pastikan kerap informan. dan pertanyaaan wawancara.

Gunungsitoli, 16 Juli 2025

Penguji I

Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 01120993301

BIODATA PENULIS



Jefri Memori Zebua lahir di Hilina'a, Desa Hilina'a, Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli pada tanggal 23 November 2003, anak ke 1 dari 1 bersaudara, pasangan dari **Suardin Zebua** (Ayah) dan **Dameria Mendrofa** (Ibu). Awal mengenal lingkungan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2009 dan selesai tahun 2015 di SD Negeri No. 070989 Hilina'a. Kemudian setelah tamat SD, penulis melanjutkan studi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Gunungsitoli Barat.

Dari tahun 2015-2018. Setelah tamat SMP, Penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) dari tahun 2018-2021. Setelah tamat dari bangku SMA, Penulis melanjutkan Pendidikan Pada tahun 2021 di salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Nias, Universitas Nias dan mengambil jurusan Program Studi Pendidikan Ekonomi , Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.

Pada awal tahun 2025, penulis memulai melaksanakan penelitian ilmiah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi di Universitas Nias. Setelah beberapa lama melaksanakan penelitian dan oleh karena Kuasa dan Berkat Tuhan, tepatnya pada tanggal 16 Juli 2025 telah mampu mempertahankan di depan Dosen Penguji Skripsi dan dinyatakan "LULUS" dengan predikat Yudisium "SANGAT MEMUASKAN" dan berhak mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Selama menempuh pendidikan di Universitas Nias banyak pengalaman belajar yang didapatkan dan terlibat dalam berbagai kegiatan sebagai mahasiswa, baik dibidang pendidikan dan pengajaran, bidang penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.